



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Mei 2021

Halaman: 5

Vaksinasi Kota Yogyakarta Capai 190 Ribu Jiwa

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Program vaksinasi Covid-19 masih terus berjalan di Kota Yogyakarta. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, hingga saat ini setidaknya sudah lebih dari 190 ribu orang yang tervaksin.

"Untuk (penyuntikan) dosis satu dan kedua sudah sebanyak 190 ribuan yang diberikan kepada warga Kota Yogya," kata Heroe yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Usai Lebaran 2021 ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mempercepat pelaksanaan program vaksinasi. Ia mengimbau bagi lansia yang belum mendapatkan vaksinasi agar segera mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan (faskes) terdekat.

Pihaknya juga sudah menggelar secara bertahap program vaksinasi di beberapa sekolah di Kota Yogyakarta. Lansia dan guru menjadi prioritas vaksinasi saat ini.

"Kegiatan vaksin ini bisa diinformasikan ke tetangga dengan mendatangi langsung ke lokasi pemberian vaksin di faskes terdekat seperti rumah sakit dan puskesmas. Masyarakat secara mandiri bisa mendapatkan vaksinasi," ujarnya.

Ia juga terus mengingatkan agar warga yang sudah mendapatkan vaksin tetap menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Heroe melihat masih ada warga yang enggan menjalankan protokol kesehatan, terutama dalam menggunakan masker dan berkerumun.

"Dengan memakai masker kita terlindung dari paparan virus secara langsung tanpa ada perisainya. Masih ada warga Kota Yogyakarta yang belum sadar akan pentingnya memakai masker ini," jelas dia.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Dedi Budiono mengatakan, vaksinasi bagi guru untuk jenjang TK, SD dan SMP sudah selesai dilakukan. Ada 8.000 guru di tiga jenjang pendidikan tersebut di Kota Yogyakarta yang sudah divaksinasi.

Dedi menuturkan, untuk vaksinasi guru di tingkat SMA/SMK menjadi tanggung jawab dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Walau begitu, pihaknya juga membantu pelaksanaan vaksinasi guru SMA/SMK ini bersama dengan Pemda DIY.

"Kemarin kita bantu vaksin guru-guru SMA/SMK. Tapi sebelumnya kita prioritaskan untuk TK, SD, dan SMP dan itu sudah selesai," kata Dedi.

Dengan selesainya vaksinasi guru ini, pihaknya juga sudah siap untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Seluruh sekolah di tingkat SD dan SMP, katanya, juga sudah siap untuk melaksanakan tatap muka berdasarkan verifikasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan SKB Empat Menteri yang mewajibkan sekolah untuk memberikan opsi pembelajaran tatap muka, pihaknya juga akan melaksanakan aturan tersebut. Namun, opsi ini hanya untuk jenjang SD dan SMP.

"Kalau di TK ada problem, saya tanya guru dan mereka tidak bisa menjamin (terlaksananya) *physical distancing*. Karena ketika anak turun ke sekolah yang terjadi anak itu lari memeluk gurunya, sehingga sulit sekali," ujarnya. ■ *ed : yusuf assidiq*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005